

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Kesesuaian Sarana Praktik untuk Penerapan Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono 2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran, ataupun lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta fakta, sifat sifat serta hubungan antarfenomenal yang diselidiki.

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berfungsi untuk menghimpun dan mencari keterangan secara faktual dengan cara membandingkan keadaan sarana praktek bengkel kejuruan SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam bentuk angka, baik itu kesesuaiannya dengan standar yang ada pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 40 Tahun 2008 Mengenai Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) dan standar dari Badan Standar Nasional Pendidikan Mengenai Instrumen Verifikasi SMK Tentang Penyelenggaraan Ujian Praktek Kejuruan Tahun 2018/2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, yang beralamat di Jl. Parangtritis km 12, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta tepatnya di unit 3 bengkel Teknik Pemesinan. Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Waktu penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahapan pra-survei pada bulan Agustus-November 2018 bersamaan dengan praktik PLT (Praktik Lapangan

Terbimbing), dan pelaksanaan penelitian pada bulan April 2019 sampai selesai.

C. Sumber Data

Dalam penelitian Kesesuaian Sarana Praktik untuk Penerapan Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul sumber data yang diperoleh dari Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan yaitu Bapak Muh Supanto S.Pd, guru guru praktik pemesinan dan juga karyawan bengkel pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Pada penelitian Kesesuaian Sarana Praktik untuk Penerapan Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang menjadi subyek penelitian adalah Ketua Kompetensi Keahlian (K3) program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul, yaitu Muh Supanto S.Pd, guru praktik pemesinan dan juga karyawan bengkel pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian Kesesuaian Sarana Praktik untuk Penerapan Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul adalah sarana dan prasarana di laboratorium pemesinan khususnya yaitu luas ruang laboratorium pemesinan, perabot di ruang laboratorium pemesinan, media pendidikan pemesinan, perangkat pendidikan, dan peralatan pendidikan di ruang laboratorium pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut

teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian Kesesuaian Sarana Praktik untuk Penerapan Kurikulum 2013 Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul, yaitu :

1. Wawancara

Pengumpulan data ini digunakan untuk menjaring data tentang kondisi fisik ruang pemesinan dan sarana prasarana di ruang bengkel pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Wawancara yang digunakan menggunakan teknik wawancara terbuka, dimana responden bebas menjawab sesuai pemikirannya. Sebagai sumber data adalah Ketua Kompetensi Keahlian (K3) SMK yaitu Muh Supanto S.Pd. Kisi kisi Instrumen wawancara dapat dilihat pada lampiran

2. Dokumentasi

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti mencari data mengenai arsip yang berupa transkrip, foto sarana prasarana, dan dokumen sarana bengkel pemesinan yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 1 Bantul, yang selanjutnya hasil tersebut digunakan untuk dibandingkan dengan data yang dihasilkan dari observasi.

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk menjaring data yang berkenaan dengan kondisi fisik bengkel pemesinan, data inventaris peralatan di laboratorium pemesinan, bahan ajar dan jadwal kegiatan pembelajaran. Hasil dokumentasi yang diperoleh dapat dilihat pada lampiran

3. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan secara langsung mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada dilapangan. Adapun hal-hal yang akan diobservasi meliputi sarana dan prasarana laboratorium pemesinan yang meliputi perabot ruang laboratorium pemesinan, media pendidikan ruang laboratorium pemesinan, perangkat pendidikan laboratorium pemesinan, peralatan utama dan ruangan laboratorium pemesinan pada program keahlian Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Lembar observasi adalah lembar yang digunakan

untuk melakukan pengamatan terhadap sasaran pengukuran. Instrumen berupa lembar observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap sarana prasarana laboratorium pemesinan .tabel kisi kisi observasi dapat dilihat pada lampiran.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Teknik statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku dalam umum atau genneralisasi.

Analisis data ini menggunakan Skala Persentase yaitu perhitungan dalam analisis data yang akan menghasilkan persentase yang selanjutnya dilakukan interpretasi pada nilai yang diperoleh. Proses perhitungan persentase dilakukan dengan cara mengkalikan hasil bagi skor riil dengan skor ideal dengan seratus persen (Sugiyono, 2008: 99),

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{Skor riil}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots \text{Persamaan (1.1)}$$

Kriteria pencapaian adalah sebagai berikut :

Sangat Sesuai = 76 % - 100 %	Kurang Sesuai = 26 % - 50 %
Sesuai = 51 % - 75%	Tidak Sesuai = 0 % - 25 %

G. Skala Pengukuran

Pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan yaitu rating scale. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran

akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2006:133). Sedangkan pengertian rating scale adalah skala pengukuran dimana data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif

Penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* dengan menggunakan skala bertingkat yaitu: (a) Bobot 4 (sangat sesuai); (b) Bobot 3 (sesuai); (c) Bobot 2 (kurang sesuai); dan (d) Bobot 1 (tidak sesuai). Selanjutnya keempat dimensi tersebut akan dijabarkan menurut metode *rating scale*.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Penelitian

Bobot	Definisi	Kriteria Pencapaian
4	Sangat Sesuai	76% - 100%
3	Sesuai	51% - 75 %
2	Kurang Sesuai	26% - 50%
1	Tidak Sesuai	0% - 25%